
Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi Dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Investasi**(Studi Kasus Pada Anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Kota Malang Yang Mengikuti Kegiatan Literasi Keuangan & Inklusi Pasar Modal Bagi 1500 Muslimat NU Se-Kota Malang)****Muhammad Bagus Rodhifan *)****M Ridwan Basalamah **)****Rahmawati ***)****Email : rodhifanbagus@gmail.com**

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to analyze and assess the effect of financial literacy (X1), investment motivation (X2), and financial capability (X3) on investment interest, both partially and simultaneously. The research method used is a quantitative approach. The sample of this study were 94 members of Muslimat Nahdlatul Ulama Malang City who had participated in Financial Literacy & Capital Market Inclusion activities from a population of 1500 people. The questionnaire was used as a data collection instrument, Validity Test and Reliability Test were used to measure the performance of the instrument. Not only that, this study also uses Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Multiple Linear Regression Analysis, F Test, R2 Test, and t Test. The results of this study indicate that financial literacy, investment motivation, and financial capability simultaneously have a positive and significant effect on investment interest. Partially, financial literacy and investment motivation have a positive and significant effect on investment interest, while financial capability partially has no positive and no significant effect on investment interest.

Keywords: Financial Literacy, Investment Motivation, Financial Capability, Investment Interest.**Pendahuluan**

Pasar modal kini bukan lagi terbatas untuk sejumlah individu tertentu, pasar modal saat ini terbuka bagi semua kalangan terutama bagi perempuan yang memiliki peran penting dalam mengatur pola keuangan keluarga atau sebagai manajer keuangan dirumah tangga. Menurut Iman Rachman selaku Direktur Utama Bursa Efek Indonesia hingga Mei 2023 jumlah investor perempuan di Indonesia sekitar 1,6 juta atau sekitar 35% dari total investor keseluruhan yang berjumlah 4,6 juta. Menurut Nurdiansari (2020) perempuan atau Ibu rumah tangga harus memiliki keterampilan manajemen keuangan keluarga, karena umumnya merekalah yang terlibat dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Selain itu, penting untuk memastikan cukup tidaknya penghasilan keluarga bergantung pada bagaimana manajemen keuangan dilakukan. Oleh karena itu, penting bagi perempuan untuk menerima edukasi yang sesuai dan berkelanjutan mengenai manajemen keuangan yang benar, dengan harapan pendapatan keluarga dapat digunakan secara efektif dan efisien.

Saat ini setiap individu yang ingin berinvestasi di pasar modal perlu melakukan literasi keuangan terlebih dahulu mengenai berbagai jenis produk investasi dan peraturan perizinan yang diterapkan oleh pihak yang menawarkannya Ojk (2022). Menurut Ismanto et al., (2019) tingkat literasi keuangan memengaruhi perilaku keuangan individu ketika merencanakan dan memanajemen keuangan pribadi, terutama kaitannya dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Selain itu, peningkatan jumlah investor di Indonesia salah satunya juga disebabkan adanya motivasi mengenai investasi. Motivasi berinvestasi adalah sifat psikologis yang merangsang keinginan individu untuk terlibat dalam kegiatan investasi tertentu Marlin et al., (2020). Motivasi investasi sejatinya terbagi menjadi dua, yakni *ekstrinsik* dan *intrinsik*. Motivasi investasi *ekstrinsik* adalah saat kita melakukan

suatu investasi karena kita ingin mendapatkan hasil tertentu. Sedangkan, motivasi investasi *intrinsik* adalah saat kita melakukan sesuatu karena kita menikmati melakukannya Fischer et al., (2019). Investasi juga berkaitan erat dengan aspek keuangan atau kemampuan finansial, kemampuan finansial mencakup ketrampilan individu dalam mengelola dan mengatasi masalah keuangan yang timbul dari sumber pendapatan mereka, termasuk gaji dan tunjangan, yang berhubungan dengan situasi finansial pribadi mereka. kemampuan finansial yang dimiliki oleh seseorang berperan dalam pengambilan keputusan finansial Yeni et al., (2022).

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Minat Investasi

Menurut Patil & Bagodi (2021) minat dalam berinvestasi dapat didefinisikan sebagai sikap yang mencakup keputusan pribadi untuk mengalokasikan dana dengan tujuan untuk memperoleh pengembalian dana yang lebih tinggi atau mengurangi risiko investasi. Ada tiga indikator minat menurut Aini et al., (2019) yaitu (1) Keinginan (2) Ketertarikan (3) Keyakinan.

Literasi Keuangan

Menurut Remund (2010) literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai seberapa matang pemahaman terhadap konsep-konsep keuangan seseorang, serta rasa optimisme dalam manajemen keuangan individu baik untuk jangka waktu pendek maupun jangka waktu yang panjang dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu dan memperhatikan peristiwa serta perubahan dalam kondisi ekonomi. Ada empat indikator literasi keuangan menurut Pratiwi & Amri (2022) yakni (1) Pengetahuan keuangan pribadi secara umum (2) Tabungan dan pinjaman (3) Investasi (4) Asuransi.

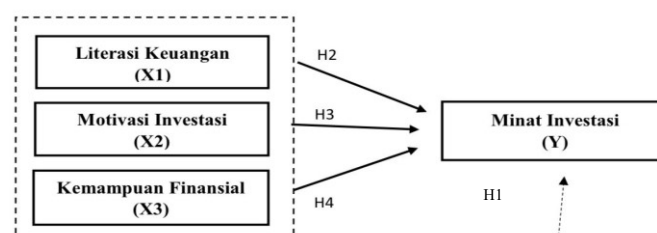
Motivasi Investasi

Menurut Marlin et al., (2020) motivasi berinvestasi adalah sifat psikologis yang merangsang keinginan individu untuk terlibat dalam kegiatan investasi tertentu. Menurut Listyani et al (2019) terdapat tiga indikator yang dapat digunakan untuk mengukur motivasi investasi yaitu: (1) Motivasi diawali dengan adanya perubahan dorongan pada diri individu (2) Motivasi dapat dilihat melalui munculnya suatu rasa yang mengarahkan pola perilaku atau tingkah individu (3) Motivasi dilakukan dengan melakukan aktivitas untuk meraih tujuan.

Kemampuan Finansial

Menurut Yeni et al., (2022) kemampuan finansial didefinisikan sebagai kemampuan dalam pemecahan masalah serta mengelola aspek keuangan yang diperoleh dari pengetahuan dan manajemen keuangan yang relevan dengan kondisi keuangan. Menurut Latifiana (2016) terdapat empat indikator dari kemampuan finansial yaitu (1) Penghasilan atau pendapatan yang diterima dalam kurun waktu sebulan (2) Konsumsi atau biaya pengeluaran yang dilakukan dalam kurun waktu sebulan (3) Tabungan (4) Pembayaran Investasi (jika ada).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Model Penelitian

H1: Literasi keuangan, motivasi investasi dan kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi pada sektor pasar modal.

H2: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi pada sektor pasar modal.

H3: Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi pada sektor pasar modal.

H4: Kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi pada sektor pasar modal.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis metode *explanatory research*. Menurut Sugiyono (2014) *explanatory research* ialah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel variabel yang mempengaruhi hipotesis. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bertabiat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi

Populasi penelitian ini adalah 1500 Anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Kota Malang yang telah mengikuti kegiatan Literasi Keuangan & Inklusi Pasar Modal bagi 1500 Anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Kota Malang

Sampel

Penelitian ini, menggunakan metode pemilihan sampel menggunakan teknik *snowball sampling*. Sugiyono (2017:157) *snowball sampling* adalah teknik menentukan sampel yang awalnya dengan jumlah kecil, kemudian membesar. Seperti halnya bola salju yang menggelinding yang semakin lama menjadi besar. Pada Penelitian ini jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus milik Slovin dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebanyak 10% dan tingkat signifikansi sebesar 90%, Dari perhitungan tersebut diperoleh bahwa jumlah sampel adalah 93,75 dan kemudian dibulatkan menjadi 94 sampel.

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji valid atau tidaknya data kuesioner yang sudah diperoleh. Data kuesioner dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% dan dinyatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikan sama yaitu 5%. Nilai r_{tabel} penelitian ini adalah 0.2028. Jadi dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0.2028$ dan nilai signifikan < 0.05 .

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	r_{hitung}	Nilai signifikan	Keterangan
X1.1	0,678	0,000	Valid
X1.2	0,616	0,000	Valid
X1.3	0,775	0,000	Valid
X1.4	0,809	0,000	Valid
X1.5	0,680	0,000	Valid
X1.6	0,788	0,000	Valid
X1.7	0,792	0,000	Valid
X2.1	0,721	0,000	Valid
X2.2	0,767	0,000	Valid
X2.3	0,818	0,000	Valid
X3.1	0,821	0,000	Valid
X3.2	0,734	0,000	Valid
X3.3	0,727	0,000	Valid
X3.4	0,773	0,000	Valid
Y.1	0,852	0,000	Valid
Y.2	0,810	0,000	Valid
Y.3	0,784	0,000	Valid
Y.4	0,795	0,000	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Uji Reliabilitas

Untuk mengukur uji reliabilitas digunakan *cronbach's alpha* dengan kriteria instrumen dikatakan reliabel apabila *cronbach's alpha* > 0,60 dan instrumen dikatakan tidak reliabel apabila *cronbach's alpha* < 0,60.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi keuangan (X1)	0,859	Reliabel
Motivasi investasi (X2)	0,647	Reliabel
Kemampuan finansial (X3)	0,762	Reliabel
Minat investasi (Y)	0,822	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengukur apakah model yang digunakan sesuai dengan data yang ada, dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Kolmogorof Smirnov. Angka signifikansi Uji Kolmogorof Smirnov Sig > 0,05, maka data yang terdistribusi dinilai normal dan sebaliknya.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,92518949
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,054
	Negative	-,083
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,110 ^c

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi untuk menguji apakah pada model regresi yang terbentuk terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak adanya gangguan multikolinearitas dalam penelitian. Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10, maka dapat disimpulkan terdapat gangguan multikolinearitas dalam penelitian.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi keuangan (X1)	0,510	1,960	Tidak terjadi multikolineartas
Motivasi investasi (X2)	0,473	2,116	Tidak terjadi multikolineartas
Kemampuan finansial (X3)	0,369	2,710	Tidak terjadi multikolineartas

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila signifikansi > 5% maka model regresi tidak ada indikasi terjadi heteroskedastisitas sedangkan jika signifikan secara statistik < 5% maka terindikasi terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Literasi keuangan (X1)	0,256	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Motivasi investasi (X2)	0,401	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kemampuan finansial (X3)	0,609	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer, diolah 2023)

Analisis Regresi Linear Berganda**Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,104	1,308		1,609	,111
	X1	,227	,063	,359	3,591	,001
	X2	,543	,138	,408	3,928	,000
	X3	,064	,113	,067	,567	,572

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Dari hasil uji regresi linear berganda, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai variabel dependen sebesar 2.104 yang menyatakan jika variabel literasi keuangan, motivasi investasi dan kemampuan finansial sama dengan nol maka minat investasi adalah sebesar 2.104.
- Koefisien X1 (literasi keuangan) sebesar 0,227 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X1 (literasi keuangan) sebesar 1% maka minat investasi meningkat sebesar 0,227 (27%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X1 (literasi keuangan) sebesar 1% maka minat investasi menurun sebesar 0,227 (27%).
- Koefisien X2 (motivasi investasi) sebesar 0,543 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X2 (motivasi investasi) sebesar 1% maka minat investasi meningkat sebesar 0,534 (53%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X2 (motivasi investasi) sebesar 1% maka minat investasi menurun sebesar 0,534 (53%).
- Koefisien X3 (kemampuan finansial) sebesar 0,064 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X3 (kemampuan finansial) sebesar 1% maka minat investasi meningkat sebesar 0,064 (6,4%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X3 (kemampuan finansial) sebesar 1% maka minat investasi menurun sebesar 0,064 (6,4%).

Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi nilai F dengan kriteria pengujian Anova, Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dinilai bahwa model memenuhi *goodness of fit*, yang menunjukkan bahwa setidaknya ada 1 variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat, dan sebaliknya.

Tabel 7. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	405,660	3	135,220	35,306	,000 ^b
	Residual	344,691	90	3,830		
	Total	750,351	93			

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan data pada tabel dapat diatas nilai signifikan untuk pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap Y sebesar $0.00 < 0.05$ dan nilai tabel $F_{hitung} 35.306 >$ dari 2,71. Dapat disimpulkan model memenuhi *goodness of fit*, yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1), motivasi investasi (X2), dan kemampuan finansial (X3) berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi (Y).

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian uji t menggunakan kriteria yakni jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H1 diterima dan H0 ditolak, yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dan sebaliknya.

Tabel 8. Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	2,104	1,308		1,609	,111
X1	,227	,063	,359	3,591	,001
X2	,543	,138	,408	3,928	,000
X3	,064	,113	,067	,567	,572

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas dengan r_{tabel} 1,9866 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 terhadap Y sebesar $0.001 < 0.05$ dan nilai tabel t_{hitung} $3,591 > 1,9866$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara literasi keuangan dengan minat investasi.
- Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X2 terhadap Y sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai tabel t_{hitung} $3,928 > 1,9866$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara motivasi investasi dengan minat investasi.
- Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X3 terhadap Y sebesar $0,572 > 0.05$ dan nilai tabel t_{hitung} $0,567 < 1,9866$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara kemampuan finansial dengan minat investasi.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independent (X) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y). Berikut ini merupakan hasil dari koefisien determinasi (R^2).

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,735 ^a	,541	,525	1,95701

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,525 atau sebesar 52,5%. Dapat diartikan bahwa variabel bebas (literasi keuangan, motivasi investasi dan kemampuan finansial) dalam menjelaskan variabel terikat (minat investasi) sebesar 52,5%. Sedangkan persentase 47,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan, motivasi investasi dan kemampuan finansial berpengaruh terhadap minat investasi. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan variabel literasi keuangan, motivasi investasi dan kemampuan finansial berpengaruh terhadap variabel minat investasi. Sesuai dengan hasil pengumpulan kuesioner menunjukkan bahwa faktor faktor yang diambil dalam penelitian cukup berpengaruh dalam minat investasi. Individu yang mempunyai literasi keuangan yang baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang manfaat, risiko, dan mekanisme investasi. Selain itu, tingkat motivasi yang tinggi baik dari internal maupun eksternal juga dapat mendorong individu untuk mempunyai minat terhadap investasi dan terakhir individu dengan kemampuan finansial yang tinggi lebih mungkin untuk memanajemen keuangan dan memiliki sumber daya yang memadai untuk melakukan investasi. Literasi keuangan, motivasi investasi dan kemampuan finansial saling berkesinambungan dan memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadi et al., (2023) bahwa *Social Media Platform, Financial Literacy, Investment Motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

minat mahasiswa FEB Unisma angkatan 2019 dalam berinvestasi di pasar modal dan Darvanti et al., (2023) yang menyatakan bahwa kemampuan finansial berpengaruh terhadap minat investasi.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Literasi keuangan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat untuk berinvestasi seseorang terutama dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik. Anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Kota Malang yang telah mengikuti kegiatan Literasi Keuangan & Inklusi Pasar Modal memiliki pengetahuan literasi keuangan yang baik, memiliki cukup pengetahuan mengenai pemahaman dasar *financial personal*, simpan pinjam, suku bunga pasar, reksadana, premi asuransi dan produk premi asuransi. Selain itu mereka juga mengetahui informasi mengenai risiko investasi. Dengan literasi keuangan yang baik dan benar maka nantinya akan menjadikan minat investasi seseorang juga meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al (2022) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh, terhadap minat investasi. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Larasati et al (2022) yang menunjukkan adanya pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi.

Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi

Motivasi investasi dan minat investasi memiliki hubungan yang erat dalam konteks pengambilan keputusan finansial seseorang. Motivasi investasi dapat dianggap sebagai pendorong atau dorongan yang mendorong individu untuk mencari dan melakukan investasi. Anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Kota Malang yang telah mengikuti kegiatan Literasi Keuangan & Inklusi Pasar Modal memiliki motivasi yang tinggi untuk melakukan investasi baik dari dorongan diri sendiri, maupun termotivasi dari investor lain.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningtyas et al (2022) yang menyatakan bahwa motivasi investasi berdampak positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Dan penelitian yang dilakukan oleh Hadi et al (2023) yang menyatakan bahwa Investment Motivation berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEB Unisma angkatan 2019.

Pengaruh Kemampuan Finansial Terhadap Minat Investasi

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa kemampuan finansial tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap minat investasi. Meskipun kemampuan finansial mencerminkan sejauh mana seseorang mampu mengelola keuangan mereka, namun hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ini tidak secara langsung memengaruhi minat individu untuk terlibat dalam kegiatan investasi. Berdasarkan data dari responden, variabel kemampuan finansial tidak berpengaruh terhadap minat investasi dapat diatribusikan pada kurangnya pengembangan anggaran pengeluaran dan kurangnya kemampuan individu dalam mengelola aspek keuangan dengan baik. Seiring kurangnya penetapan anggaran pengeluaran, individu cenderung tidak memiliki kerangka kerja yang terstruktur untuk menentukan alokasi dana untuk investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeni et al (2022) yang menyatakan bahwa kemampuan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Darvanti et al (2023) kemampuan finansial berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi.

Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Literasi keuangan, motivasi investasi dan kemampuan finansial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Kota Malang yang

mengikuti kegiatan Literasi Keuangan & Inklusi Pasar Modal bagi 1500 Muslimat NU se-Kota Malang.

- b. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Kota Malang yang mengikuti kegiatan Literasi Keuangan & Inklusi Pasar Modal bagi 1500 Muslimat NU se-Kota Malang.
- c. Motivasi investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Kota Malang yang mengikuti kegiatan Literasi Keuangan & Inklusi Pasar Modal bagi 1500 Muslimat NU se-Kota Malang.
- d. Kemampuan finansial secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Kota Malang yang mengikuti kegiatan Literasi Keuangan & Inklusi Pasar Modal bagi 1500 Muslimat NU se-Kota Malang.

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya menggunakan responden dari anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Kota Malang yang mengikuti kegiatan Literasi Keuangan & Inklusi Pasar Modal bagi 1500 Muslimat NU se-Kota Malang.
- b. Metode pengumpulan data berupa kuesioner melalui pengisian *google form*.
- c. Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya terbatas pada literasi keuangan, motivasi investasi dan kemampuan finansial.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah didapat maka saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Agar penelitian selanjutnya dapat digunakan secara umum dan luas, maka diharapkan dapat mencari dan menambah faktor-faktor lain yang mungkin dapat memengaruhi minat investasi, peneliti juga diharapkan dapat menambah populasi yang lebih luas dengan bisa memperoleh hasil yang lebih akurat dan hasil yang didapatkan lebih baik.
- b. Bagi peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara secara langsung.
- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen lain yang tidak hanya terbatas pada literasi keuangan, motivasi investasi dan kemampuan finansial. Seperti halnya teknologi informasi, lingkungan pertemanan dan risiko investasi.

Referensi

- Fischer, C., Malycha, C.P. and Schafmann, E. (2019), "The influence of intrinsic motivation and synergistic extrinsic motivators on creativity and innovation", *Frontiers in Psychology*, Vol. 10, pp. 1-15.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Harjum, M., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. (2019). *Perbankan Dan Literasi Keuangan* -Google Books. Deepublish. https://www.google.co.id/books/edition/Perbankan_Dan_Literasi_Keuangan/9qTODwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perbankan+dan+literasi+keuangan&printsec=frontcover.
- Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar. *Syntax Literate*, 5(6), 120-128.
- Nurdiansari, R., & Sriwahyuni, A. (2020). Pengaruh pengelolaan keuangan terhadap keharmonisan rumah tangga. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 27-34.
- OJK, (2022). Sp 26/dhms/ojk/v/2022.
- Patil, S., & Bagodi, V. (2021). A study of factors affecting investment decisions in India: The KANO way. *Asia Pacific Management Review*, 26(4), 197-214.

- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clear definition in an increasingly complex economy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Yeni, Y. N. A., Rapini, T. R. T., & Riawan, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 281-292.

Muhammad Bagus Rodhifan *) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

M Ridwan Basalamah **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Rahmawati ***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma